

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas merupakan masa yang akan dilewati oleh seorang ibu pada saat setelah melahirkan sampai dengan hasil konsepsi (bayi dan plasenta) yang berlangsung selama 6 minggu setelah bersalin. Masa nifas memiliki 3 *tahapan*, tahapan pertama disebut *immediate post partum* yang terjadi dalam waktu 24 jam pertama pasca persalinan. Tahap kedua di sebut *early post partum*, tahapan ini terjadi setelah 24 jam persalinan dan berakhir diminggu pertama *post partum*. Tahapan ketiga yaitu *late post partum* terjadi pada minggu kedua sampai dengan minggu terakhir masa nifas (Fitri, 2022).

Menurut buku KIA edisi 2020, pelayanan kesehatan yang terdapat pada ibu nifas dimulai pada 6 jam sampai dengan 42 hari pasca setelah persalinan oleh tenaga kesehatan. Yang terdiri dari minimal 4 kali kunjungan nifas. Kunjungan nifas pertama yaitu 6 jam–2 hari setelah persalinan, kunjungan nifas kedua yaitu 3-7 hari setelah persalinan, kunjungan nifas ketiga 8-28 hari setelah persalinan dan kunjungan keempat 29 - 42 hari setelah persalinan. Salah satu asuhan yang penting dalam kunjungan nifas yaitu pemilihan alat kontrasepsi pascapersalinan

Setelah proses persalinan uterus akan mengeras dan menutup pembuluh darah besar dan akan mengecil secara perlahan (invulusi) sampai kembali seperti sebelum terjadinya kehamilan. Proses involusi dapat dipengaruhi oleh mobilisasi dini yang dilakukan oleh ibu terutama pada 2 jam pertama setelah melahirkan (Fahrianti, 2020).

Manfaat asuhan yang dilakukan pada masa nifas dapat mempercepat proses pemulihan ibu setelah melahirkan serta mencegah terjadinya komplikasi pada ibu. Selain itu juga dapat mendukung ibu dalam memberikan ASI Eksklusif serta memastikan pertumbuhan bayi secara optimal.

Selain memberikan Asuhan pada ibu kemudian dilanjutkan memberikan Asuhan pada bayi baru lahir atau neonatus. Neonatus merupakan bayi, berusia 0-28 hari Masa gestinasi 38-42 minggu. Bayi baru lahir sangat memerlukan penyesuaian fisiologis berupa maturasi, adaptasi (menyesuaikan diri dari kehidupan intrauterin ke kehidupan ekstrauterin) bayi dengan umur 0-28 yang mempunyai resiko gangguan Kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan yang bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa menyebabkan komplikasi pada neonatus. Kunjungan Neonatus 3 merupakan standar pelayanan neonatus yang dimulai dari hari ke 8 sampai hari ke 28 setelah kelahiran. (Raskita, 2022)

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir bertujuan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada bayi baru lahir yang dapat menyebabkan infeksi/kecacatan, hipotermia, trauma lahir, Asfiksia ikterus sampai dengan terjadinya kematian. Banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, sehingga perlu kewaspadaan umum, penilaian awal, pencegahan kehilangan panas, pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusui dini (IMD), pencegahan perdarahan, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik (Salsabilah, 2021).

Continuity of Midwifery Care pada masa nifas dan bayi baru lahir bermanfaat untuk pemantauan ibu maupun bayi. Asuhan yang diberikan pada ibu masa nifas diantaranya memantau pemulihan fisik ibu pasca melahirkan, mendeteksi dan mencegah terjadinya infeksi, memastikan nutrisi ibu terpenuhi dengan baik, memastikan ibu dapat beristirahat dengan baik, mendukung pemberian ASI Eksklusif serta memastikan ibu mendapatkan support baik dari keluarga ataupun lingkungan sekitarnya. Kemudian, asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir yaitu menilai adaptasi bayi terhadap kehidupan diluar rahim seperti pernafasan, suhu tubuh dan refleks pada bayi, menangani dan mencegah hipotermi dan mendeteksi tanda-tanda infeksi pada bayi serta memastikan bayi diberikan ASI oleh ibunya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan *Continuity Of Midwifery Care* Pada NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data subjektif pada NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025.
2. Melakukan pengkajian data objektif pada NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025.
3. Mengidentifikasi kondisi NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025.
4. Menegakkan diagnosa kebidanan pada NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025.
5. Melaksanakan rencana dan mengevaluasi *Continuity Of Midwifery Care* (COMC) NY. A G1P0A0 Masa Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di TPMB R Kota Bekasi Tahun 2025.